

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi di suatu masyarakat. Dalam hal ini fenomena atau peristiwa yang terjadi adalah adanya budaya tradisi nyerupa yang diduga mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang ada di desa Komering Agung. Untuk mendeskripsikan peristiwa tersebut maka dibutuhkan pendekatan penelitian kualitatif. Alasannya adalah pendekatan ini merupakan pendekatan yang sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui secara langsung apa makna dari tradisi topeng tua adat pepaduan keaan nyerupa di desa Komering Agung, Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Sebelum adanya data dan sumber data yang digunakan maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah sebagai observer partisipan, yang artinya penulis hanya mengamati dan mencatat sesuatu yang diperlukan dan tidak membuat perlakuan khusus terhadap informan. Untuk mendukung penelitian maka peneliti telah menyusun beberapa kegiatan meliputi:

1. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro untuk melaksanakan penelitian di desa Komering Agung.
2. Mengurus syarat tugas penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro ke Ketua adat Komering Agung.

Mengumpulkan data-data penelitian dengan cara:

- a) Mengadakan observasi yaitu untuk melihat langsung lokasi penelitian dan mengadakan pencatatan untuk memperoleh data-data dan untuk mengetahui keadaan masyarakat desa Komering Agung.
- b) Memanfaatkan dokumen arsip desa Komering Agung yang mendukung penelitian.
- c) Mengadakan wawancara dengan tokoh-tokoh adat dan masyarakat yang tinggal di desa Komering Agung.

C. Data dan Sumber Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif data yang diperoleh berupa keterangan dari wawancara dan arsip yang masih berhubungan tentang tradisi topeng tua adat pepadun dan pengaruh aspek sosial dan aspek budaya desa Komering Agung melalui wawancara tokoh-tokoh adat dan masyarakat karena jenis data yang bersifat kualitatif, dan data sangat berguna untuk menggambarkan secara rinci tentang keadaan suatu masyarakat dapat pula memberikan gambaran adanya hubungan antar yang satu dengan lainnya yang berkaitan dengan tradisi topeng tua adat Lampung Pepadun keaan nyerupa di desa Komering Agung.

Berbagai sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Informasi dari wawancara kepada ketua adat atau narasumber yang berduga berkaitan dengan penelitian di desa Komering Agung.
- 2 Informasi dari observasi, mencatat pengumpulan data dilapangan dan interpretasi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti sumber buku, majalah, arisp-arsip dan dokumen-dokumen. Dalam melakukan penelitian terhadap bagaimana Makna dari tradisi topeng tua adat pepadun kean nyerupa di desa komering agung. Dan peneliti akan melakukan kajian terhadap sumber tertulis yang berasal dari dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan sumber data sekunder lainnya yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi berupa tulisan maupun gambar. Untuk mendapatkan suatu data dan informasi terkait dengan objek penelitian maka disiapkan instrumen penelitian tersebut. Dalam penelitian obyeknya yaitu Makna

dari tradisi topen tua adat pepadun kean nyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah.

Dalam penelitian ini digunakan teknik penelitian observasi langsung mengenai penelitian untuk mencatat data dan informasi yang ditemukan peneliti yang bisa mendukung penelitian ini ketika observasi berlangsung agar mendapatkan gambaran dan informasi mengenai Makna topeng tua adat kean nyerupa didesa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah.

1. Teknik Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung terhadap objek yang dituju sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan secara terstruktur serta pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan secara sistematis. Dalam teknik wawancara ini melibatkan beberapa informan yang meliputi tokoh adat, tokoh masyarakat, masyarakat umum yang dianggap mengetahui tentang latar belakang makna tradisi topeng tua adat pepadun kean nyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah.

2. Informan Fokus

Informan fokus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang dapat memberi penjelasan atau informasi tentang latar belakang makna tradisi topeng tua adat pepadun kean nyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1) Informan Pendukung

Informan pendukung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber yang dapat memeper penjelasan pendukung mengenai makna tradisi topeng tua adat pepadun kean nyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah ketua adat dan masyarakat desa komering agung yang dianggap mengetahui tentang penelitian. Dalam wawancara peneliti menggunakan bahasa yang sopan, baik dan benar yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan makna tradisi topeng tua adat pepadun keanyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung sugih.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dengan tujuan yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interektif. Model ini ada empat komponen analisis, antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian kata, dan penarikan kesimpulan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahapan awal dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan secara rinci. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

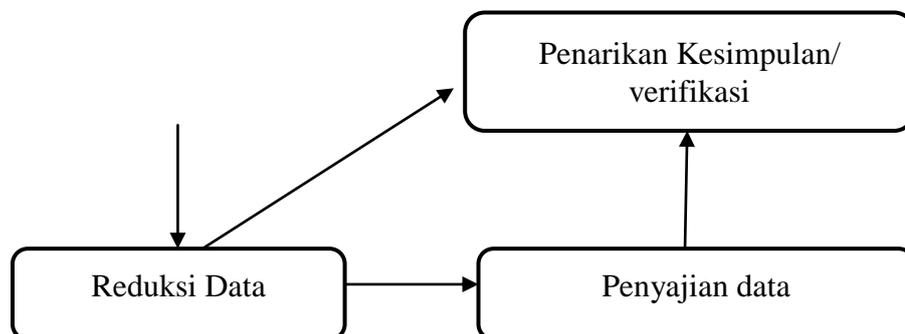
2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami data dalam penelitian makna tradisi topeng tua adat pepadun keanyerupa di desa komering agung, kecamatan gunung sugih, kabupaten lampung tengah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung

pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.



Gambar 2: Komponen dalam analisis data model interaktif.

Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018)

F. Keabsahan Data

Untuk memperkuat hasil data temuan peneliti selanjutnya menggunakan standar keabsahan data maka peneliti perlu menguji *kredibilitasnya* dengan menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik untuk menguji keabsahan suatu data yang diperoleh peneliti sebelumnya yaitu data dari teknik wawancara yang sebelumnya telah dilakukan agar terciptanya keseimbangan antara data yang diperoleh dengan fakta dari informan. Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba terdapat empat kriteria antara lain:

1. Keterpercayaan/*Credibility*

Keterpercayaan dilakukan dengan 3 cara yaitu meliputi:

- a. Pertama, keikutsertaan peneliti dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat desa komering agung dilakukan dengan cara tidak terburu-buru sehingga pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian akan sempurna.
- b. Kedua, ketekunan pengamatan dan kesungguhan untuk memperoleh informasi yang benar.
- c. Ketiga, melakukan triangulasi yaitu dengan mengecek kepercayaan data dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang didapat. Dalam teknik triangulasi dilakukan dengan banyak sumber seperti

mewawancarai lebih dari satu informan. Selain itu triangulasi dilakukan juga dengan membandingkan data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Keteralihan/*Transferbility*

Keteralihan dalam penelitian ini bahwa hasil penelitian ini dapat diaplikasikan dalam konteks lain seperti misalnya tradisi topeng tua nyerupa di desa Komering Agung dapat diterapkan pada masyarakat lain yang memiliki kesamaan suku maupun adat istiadat.

3. Dapat Dipertanggungjawabkan/*Dependibility*

Data-data hasil penelitian terkait dengan tradisi topeng tua nyerupa dan pengaruhnya terhadap aspek sosial dan budaya merupakan data otentik dari sumber yang valid seperti tokoh adat di Desa Komering Agung, tokoh Masyarakat, dan masyarakat desa komering Agung. Data dikumpulkan dengan wawancara dengan ada bukti otentik untuk mendukung dan bukti bahwa data dapat dipertanggung jawabkan.

4. Kepastian/*Comfirmability*

Data harus dipastikan keterpercayaan atau diakui oleh banyak orang sehingga kualitas data dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan latar belakang ilmiah penelitian. Dalam penelitian ini data dikonfirmasi dengan berbagai sumber data yang digunakan. Hasil wawancara dengan tokoh adat dikonfirmasi pada wawancara dengan tokoh masyarakat dan masyarakat umum.

Dengan adanya teknik triangulasi maka mempermudah penelitian dalam melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti nantinya. Triangulasi sumber akan membantu peneliti dimana nantinya peneliti akan melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan dan wawancara yang diwawancarai dalam keramaian atau didepan umum ataupun secara pribadi/personal.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan. Tahapan yang harus dilakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan:
 - a. Pengajuan judul penelitian proposal

- b. Penyusunan proposal
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Mengurus bimbingan
2. Tahap pelaksanaan:
- a. Menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Metro dan surat tugas dari Universitas Muhammadiyah Metro ke tokoh adat di desa komering agung.
 - b. Menghubungi masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data.
 - c. Mengadakan wawancara dengan sumber data (tokoh masyarakat dan beberapa masyarakat setempat.
 - d. Mengumpulkan data dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi.
 - e. Menganalisis data
 - f. Menulis laporan hasil penelitian.